

PENGARUH *TEACHING FACTORY* DAN PRODUK KREATIF KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA KELAS XII TBSM SMK BINA UTAMA KENDAL

Sholahuddin Ahmad Yahya¹, Aunu Rofiq Djaelani², Nuraedhi Apriyanto³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail : sholahudinyahya@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail : onrevi@gmail.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif
Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas IVET
E-mail : apriyanto_2ng@yahoo.com

ABSTRAK

Latar belakang masalah penawaran tenaga kerja yang belum terserap dalam dunia industri menjadi masalah baru yang mengakibatkan pengangguran semakin meningkat di segala level pendidikan. Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Untuk mendeskripsikan *Teaching Factory* 2) Untuk mendeskripsikan mata pelajaran Produk kreatif kewirausahaan 3) Untuk mendeskripsikan Minat Berwirausaha siswa kelas XII Teknik Bisnis Sepeda Motor SMK Bina Utama Kendal. 4) Untuk mengkaji pengaruh *Teaching Factory* terhadap Minat Berwirausaha 5) Untuk mengkaji pengaruh mata pelajaran Produk kreatif kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha 6) Untuk mengkaji pengaruh antara *Teaching Factory* dan pelajaran Produk kreatif kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bersifat ex post facto. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Populasi sebanyak 126 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportional random sampling* dengan rumus Solvin dengan jumlah sample sebanyak 105 siswa. Pengujian yang digunakan adalah uji Validitas dan uji Reliabilitas. Uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heterokedasitas. Sedangkan uji hipotesis data dengan menggunakan uji regresi sederhana, regresi ganda, uji T, uji F, uji R square (determinan) dengan menggunakan bantuan program pengolahan spss versi 24.0. Hasil analisis menunjukkan *Teaching Factory* kategori baik, Produk Kreatif Kewirausahaan cukup atau kompeten, Minat Berwirausaha baik. Hasil uji t *Teaching Factory* nilai sig. Sebesar 0,000 di bawah 0,05 sehingga H1 diterima. Produk Kreatif Kewirausahaan mempunyai nilai sig. Sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 sehingga H2 diterima. Ada pengaruh positif *Teaching Factory* dan Produk Kreatif Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Kelas XII TBSM SMK Bina Utama Kendal. Uji f nilai sig. Sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 sehingga H3 diterima. Berdasarkan hasil hitungan determinan diperoleh nilai r square sebesar 98,8%. sedangkan sisanya yaitu 1,2% dipengaruhi variabel lain

Kata Kunci : *Teaching Factory, Produk Kreatif Kewirausahaan, Minat Berwirausaha*

ABSTRACT

The background of the problem of labor supply that has not been absorbed in the industrial world is a new problem which results in increasing unemployment at all levels of education. The objectives of this study are: 1) To describe the Teaching Factory 2) To describe the subject of creative entrepreneurial products 3) To describe the entrepreneurial interest of the XII grade students of Motorbike Business Engineering at SMK Bina Utama Kendal. 4) To study the influence of Teaching Factory on Entrepreneurial Interest 5) To study the influence of entrepreneurial creative products on Entrepreneurial Interest 6) To examine the influence of Teaching Factory and entrepreneurial creative product lessons on Entrepreneurial Interest. This type of research used in this study is associative research that is ex post facto. Data collection techniques using a questionnaire. The population is 126 students. The sampling technique used was proportional random sampling technique with the Solvin formula with a total sample of 105 students. The test used is the validity test and reliability test. Test requirements analysis using normality test, linearity test, autocorrelation test, multicollinearity test and heterocedacity test. While the data hypothesis test using simple regression test, multiple regression, T test, F test, R square test (determinant) using the assistance of the SPSS processing program version 24.0. The results of the analysis show that the Teaching Factory is in good category, entrepreneurial creative products are sufficient or competent, entrepreneurial interest is good. Teaching Factory t test results of sig. It is 0,000 below 0.05, so H1 is accepted. Entrepreneurial Creative Products have a sig value. By 0,000 it is lower than 0.05 so that H2 is accepted. There is a positive influence of Teaching Factory and Creative Entrepreneurship Products on Entrepreneurial Interest in Class XII TBSM SMK Bina Utama Kendal. F test sig value. By 0.000, it is lower than 0.05, so H3 is accepted. Based on the results of the determinant calculation, the r square value is 98.8%. while the remaining 1.2% is influenced by other variables

Keywords: *Teaching Factory, Creative Entrepreneurship Products, Entrepreneurial Interests*

PENDAHULUAN

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMK Bina Utama Kendal pada siswa program keahlian Teknik Bisnis Sepeda Motor, telah tercatat masih banyak alumni yang bekerja tidak pada pasionya, dikarenakan kerja dalam dunia industri sangat sulit, persyaratan yang diinginkan perusahaan begitu tinggi dan persaingan sangat ketat. Salah satu faktor yang mengakibatkan pengangguran dikalangan SMK sangat tinggi adalah tidak terserapnya lulusan SMK untuk kerja di dunia industri. Penyebabnya antara lain lulusan SMK tidak sebanding dengan jumlah lowongan kerja yang ada, selain tu banyak lulusan SMK yang mempunyai kompetensi yang rendah. Hal tersebut yang menyebabkan lulusan SMK banyak yang tidak terserap di dunia industri. Ketika observasi saya melihat praktek Teaching Factory , dimana ada 1 mekanik ahli dan ada 2 siswa yang mengikuti. Aspek-aspek yang diperlukan sudah cukup terpenuhi seperti bahan ajar, sumber daya ahli, fasilitas yang memenuhi rasio 1 : 1, penerapan budaya industri dengan standard kualitas dan jaringan kerja sama sekaligus penjangingan costumer. Dari beberapa aspek yang telah dipenuhi untuk implementasi Teaching Factory masih ada beberapa hal yang menjadi kendala yaitu keseriusan siswa dalam mengikuti praktek Teaching Factory . Menurut salah satu wali kelas dari kelas XII TBSM SMK Bina Utama Kendal (Ali Mashudi) menyampaikan bahwa ketika dilaksanakannya praktek Teaching Factory masih banyak siswa yang bergurau dan tidak serius dalam melaksanakan pekerjaan dan kurang memperhatikan arahan dari mekanik ahli sehingga siswa menjadi kurang faham, sedangkan Teaching Factory adalah pembelajaran untuk mengetahui kondisi langsung dilapangan. Ketika pelajaran

produk kreatif dan kewirausahaan banyak siswa yang tidur, banyak pula siswa masih bermain handphone meski sudah dilarang dan disediakan bok untuk mengumpulkan handphone. Inilah yang mengakibatkan siswa SMK Bina Utama Kendal masih banyak yang menganggur karena kurangnya kompetensi dari siswa dan tidak dapat bersaing di dunia industri. Selain faktor tersebut ada faktor lain yaitu perusahaan yang menerima siswa SMK hanya menyediakan sistem kontrak dan hanya berlaku 2-3 tahun setelah itu kontrak habis sehingga alumni SMK Bina Utama Kendal banyak yang menganggur.

Untuk menuju kearah pembentukan siswa yang mempunyai karakter wirausaha dapat direalisasikan dengan menumbuhkan minat berwirausaha yang besar. SMK Bina Utama Kendal melihat permasalahan tersebut dengan memberikan pembelejaraan model Teaching Factory dan Pembelajaran Produk kreatif kewirausahaan. Dari model Teaching Factory diharapkan siswa SMK Bina Utama Kendal tumbuh minat berwirausaha dan dengan diberikan mata pelajaran Produk kreatif kewirausahaan siswa dapat mengerti lebih dalam tentang perusahaan atau industri, mengerti dalam pengelolaan dan kompetensi yang didapatnya selama melakukan praktek Teaching Factory ,

Minat berwirausaha diharapkan akan tumbuh dikarenakan siswa mengerti usaha itu cukup menguntungkan dan dirasa dapat mendapatkan uang dengan cepat hanya menjual barang atau jasa yang dimiliki perusahaan atau dunia industri tersebut. Setelah siswa mendapatkan program pembelajaran yang berorientasi produksi dan bisnis (Teaching Factory) pembelajaran penguasaan keahlian atau keterampilan yang dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya

untuk menghasilkan produk atau jasa yang dipesan oleh konsumen. diharapkan dapat mempersiapkan para siswa SMK Bina Utama Kendal untuk belajar bekerja secara mandiri dan memiliki motivasi mengembangkan potensi serta keahlian di bidang wirausaha

.Penelitian ini berumuskan masalah meliputi bagaimana *teaching factory*, produk kreatif kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa Kelas XII TBSM SMK Bina Utama Kendal. Apakah ada pengaruh *teaching factory* dan produk kreatif kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Tujuan yang ingin dicapai yaitu Untuk mendeskripsikan bagaimana *teaching factory*, produk kreatif kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa Kelas XII TBSM SMK Bina Utama Kendal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta kajian untuk menilai pengaruh *Teaching Factory* dan Mata pelajaran Produk kreatif kewirausahaan di SMK Bina Utama Kendal dan dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan Minat Berwirausaha siswa.

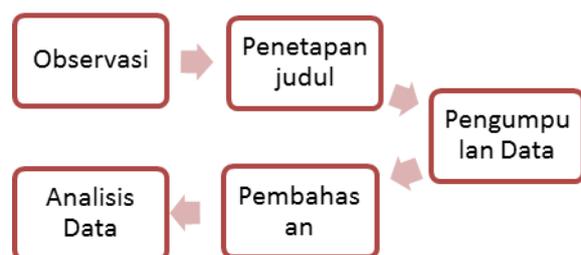
METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini akan dilakukan di SMK Bina Utama yang bertempat di Kendal, khususnya pada siswa kelas XII TBSM (jurusan Teknik Bisnis Sepeda Motor). Jumlah siswa yang menjadi objek penelitian adalah 105 siswa.

Waktu Penelitian ini adalah satu bulan persiapan, dua bulan pembuatan proposal, tiga bulan penelitian dan pertanggung jawaban d dimulai dari bulan Oktober 2019 sampai dengan Maret 2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proportional random sampling. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII TBSM SMK Bina Utama

Kendal dengan jumlah peserta didik 105 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan angket untuk variabel *Teaching Factory* dan Minat Berwirausaha sedangkan menggunakan dokumentasi yaitu rapot untuk variabel Produk Kreatif Kewirausahaan.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha berpedoman pada aturan hikert menggunakan metode angket dengan 4 (empat) alternative jawaban. Data yang telah terkumpul diuji validitas untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan. Uji persyaratan analisis dengan menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heterokedasitas. Sedangkan untuk mengetahui hipotesis data dengan menggunakan uji regresi sederhana, regresi ganda. Untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji T, uji F, uji R square (determinan) dengan menggunakan bantuan program pengolahan spss versi 24.0



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Teaching Factory* (X1) dan Produk Kreatif Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII TBSM di SMK Bina Utama Kendal. berdasarakan pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan

oleh peneliti mengenai Teaching Factory (X1) siswa kelas XII TBSM di SMK Bina Utama Kendal berada dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak pada kategori baik yaitu sebesar 46% dan ditunjukkan dengan hasil mean atau nilai rata – rata dari Teaching Factory yang di dapat dari perhitungan angket yaitu sebesar 59,16, nilai rata – rata tersebut termasuk kedalam kategori interval baik yaitu 51 – 65, dan jumlah responden yang menjawab pada kategori sangat baik yaitu sebesar 44% dan nilai rata – rata tersebut termasuk kedalam kategori interval sangat baik yaitu 66 – 80. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti kelas Teaching Factory, siswa dapat memperdalam pengetahuan tentang unit produksi yang berupa jasa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Teaching Factory dalam kategori baik. Teaching Factory adalah pengembangan dari unit produksi yang sudah dilaksanakan di SMK. Teaching Factory adalah kegiatan pembelajaran dimana siswa secara langsung melakukan kegiatan produksi baik berupa barang atau jasa di dalam lingkungan pendidikan sekolah. Dari Teaching Factory tersebut akan timbulnya minat berwirausaha siswa karena siswa mengerti gambaran tentang sebuah usaha. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Kurniawan (tahun 2014) tentang Pengaruh penerapan model Teaching Factory dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 9 Bandung menyatakan bahwa Teaching Factory memiliki pengaruh besar terhadap Minat Berwirausaha.

2. Berdasarkan analisi yang dilakukan oleh peneliti mengenai Produk Kreatif Kewirausahaan (X2) siswa kelas XII TBSM di SMK Bina Utama Kendal berada dalam kategori cukup. Hal ini ditunjukkan pada jumlah siswa yang mempunyai nilai raport paling banyak pada kategori cukup yaitu sebesar 62% dan ditunjukkan dengan hasil mean atau nilai rata – rata dari nilai raport Produk Kreatif Kewirausahaan yaitu sebesar 78,13 nilai rata – rata tersebut termasuk kedalam kategori interval cukup yaitu 70 – 79, dan nilai rata – rata tersebut lebih dari nilai KKM itu sebesar 70 (Permendikbud 81 a tahun 2013), sehingga Produk Kreatif Kewirausahaan pada siswa kelas XII di SMK Bina Utama Kendal cukup atau bisa dikatakan tuntas. Produk Kreatif Kewirausahaan merupakan pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup pada peserta didik melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah supaya siswa memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai wirausaha. Maka dari itu siswa akan timbul rasa ingin mendirikan suatu usaha atau akan timbulnya minat berwirausaha, karena siswa tahu bagaimana tahapan – tahapan yang ada pada pendidikan kewirausahaan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Yulianti (tahun 2013) tentang pengaruh mata pelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang. Menyatakan bahwa variabel mata pelajaran Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

Minat Berwirausaha.

3. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai Minat Berwirausaha siswa kelas XII TBSM di SMK Bina Utama Kendal berada dalam kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak pada kategori sangat baik yaitu sebesar 77% dan ditunjukkan dengan hasil mean atau nilai rata – rata dari Minat Berwirausaha yang di dapat dari perhitungan angket yaitu sebesar 66,60, nilai rata – rata tersebut termasuk kedalam kategori interval Sangat baik yaitu 66-80, sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Berwirausaha sangat baik. Minat Berwirausaha adalah suatu keinginan atau kecenderungan siswa terhadap berwirausah, minat berwirausaha mempunyai beberapa faktor diantaranya seperti lingkungan keluarga, teman, tingkat pendidikan, dan keterpaksaan keadaan. Teaching Factory dan Produk Kreatif Kewirausahaan juga mempunyai peran penting dalam munculnya minat berwirausaha. Dimana Teaching Factory kegiatan pembelajaran dimana siswa secara langsung melakukan kegiatan produksi baik berupa barang atau jasa seperti berwirausaha sehingga siswa mengerti tentang dunia usaha dan akhirnya akan timbul rasa minat berwirausaha. Sedangkan Produk Kreatif Kewirausahaan merupakan pembelajaran yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup pada peserta didik melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah supaya siswa memiliki karakter, pemahaman dan keterampilan sebagai. Maka dari itu akan muncul minat

berwirausaha dari siswa. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Kurniawan (tahun 2014) tentang Pengaruh penerapan model Teaching Factory dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 9 Bandung menyatakan bahwa Teaching Factory memiliki pengaruh besar terhadap Minat Berwirausaha.

4. Pengaruh Teaching Factory (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Dari hasil penelitian diketahui persamaan regresi menghasilkan konstanta 13,507 sedangkan koefisien persamaan garis regresi sebesar 0,880. Berdasarkan hasil analisis mengidikasikan semakin baik Teaching Factory, maka Minat Berwirausaha semakin meningkat dengan hasil regresi $Y = a + bX_1$ atau $Y = 13,507 + 0,880 (59,16) = 65,5678$. Artinya Teaching Factory (X1) = 59,16 yakni Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar $0,880 \times (59,16) = 52,448$. Hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar 13,507 (dengan tanda positif) yang artinya jika variabel Teaching Factory dianggap nol, maka Minat Berwirausaha siswa kelas XII di SMK Bina Utama Kendal tetap/tidak mengalami perubahan, nilai konsisten ini diperoleh karena sebelum mendapatkan pengetahuan tentang Teaching Factory, siswa belum memahami bagaimana konsep tentang pelayanan produk atau jasa sehingga belum memiliki minat untuk berwirausaha. Nilai koefisien regresi Teaching Factory sebesar 0,880 (dengan tanda positif) menunjukkan jika Teaching Factory semakin baik (dengan asumsi variabel yang lain tetap), maka Minat Berwirausaha akan meningkat, artinya setiap kenaikan

Teaching Factory maka akan meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XII di SMK Bina Utama Kendal.

Teaching Factory memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan hasil tersebut menggambarkan bahwa nilai t hitung $78,825 > t$ tabel $1,98326$. Hasil uji t menunjukkan variabel Teaching Factory (X1) memiliki pengaruh signifikan (nyata) terhadap Minat Berwirausaha (Y), dengan nilai signifikan t sebesar $0,000$ lebih rendah dari $0,05$ (5%) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII di SMK Bina Utama Kendal” dapat diterima.

Berdasarkan hasil hitungan determinan diperoleh nilai r square sebesar $0,984$ atau $0,984 \times 100 = 98,4\%$. Hasil tersebut mengidentifikasi Pengaruh Teaching Factory (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar $98,4\%$. Ini dikarenakan siswa mendapatkan pengetahuan konsep tentang pelayanan produk atau jasa sehingga keinginan siswa untuk melaksanakan wirausaha menjadi meningkat. Sedangkan sisanya yaitu $100 - 98,4\% = 1,6\%$ dipengaruhi variabel lain. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Kurniawan (tahun 2014) tentang Pengaruh penerapan model Teaching Factory dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 9 Bandung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Teaching Factory memiliki pengaruh paling besar terhadap Minat

Berwirausaha yakni $60,7\%$.

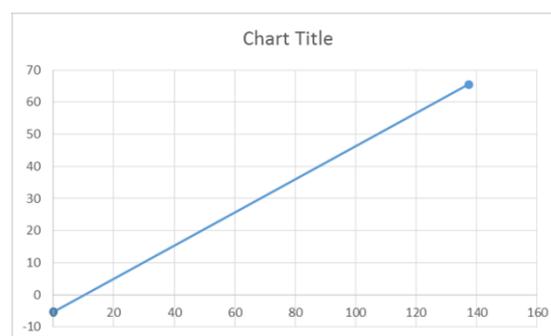
5. Pengaruh Produk Kreatif Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Dari hasil penelitian diketahui persamaan regresi menghasilkan konstanta $-46,431$ sedangkan koefisien persamaan garis regresi sebesar $1,343$. Berdasarkan hasil analisis mengindikasikan semakin baik Produk Kreatif Kewirausahaan, Minat Berwirausaha maka semakin meningkat dengan hasil regresi $Y = a + bX_2$ atau $Y = -46,431 + 1,343 (78,13) = 65,949$. Artinya Produk Kreatif Kewirausahaan (X2) = $78,13$ yakni Minat Berwirausaha akan meningkat sebesar $1,343 \times (78,13) = 65,949$. Hasil persamaan regresi tersebut diperoleh nilai konstanta sebesar $-46,431$. Jika dikategorikan dalam rentang $0-100$ berada pada angka $-46,431$. Artinya jika Teaching Factory (X) dianggap nol maka nilai konsisten Minat Berwirausaha (Y) adalah $-46,431$. Nilai konsisten ini dikarenakan sebelum mendapatkan pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan, siswa masih belum memiliki skill dan kecakapan serta keterampilan untuk berwirausaha sehingga siswa takut untuk melaksanakan wirausaha mengingat banyak sekali tantangan dalam berwirausaha. Nilai koefisien regresi Produk Kreatif Kewirausahaan sebesar $1,343$ menunjukkan jika Produk Kreatif Kewirausahaan semakin baik (dengan asumsi variabel yang lain tetap), maka Minat Berwirausaha akan meningkat, artinya setiap kenaikan Produk Kreatif Kewirausahaan maka akan meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XII di SMK Bina Utama Kendal. Produk Kreatif Kewirausahaan memiliki pengaruh positif terhadap

minat berwirausaha dan hasil tersebut menggambarkan bahwa nilai t hitung $52,40 > t$ tabel $1,9896$. Hasil uji t menunjukkan variabel Produk Kreatif Kewirausahaan (X2) memiliki pengaruh signifikan (nyata)

terhadap Minat Berwirausaha (Y), dengan nilai signifikan t sebesar $0,000$ lebih rendah dari $0,05$ (5%) yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “Ada pengaruh positif dan signifikan Produk Kreatif Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII di SMK Bina Utama Kendal” dapat diterima. Berdasarkan hasil hitungan determinan diperoleh nilai r square sebesar $0,964$ atau $0,964 \times 100 = 96,4\%$. Hasil tersebut mengidentifikasi Pengaruh Teaching Factory (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) sebesar $96,4\%$. Ini dikarenakan siswa mendapatkan pengetahuan sekil dan kecakapan serta keterampilan untuk berwirausaha sehingga keinginan siswa meningkat untuk melaksanakan wirausaha. sedangkan sisanya yaitu $100 - 96,4\% = 3,6\%$ dipengaruhi variabel lain. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Yulianti dalam Jurnal Oikonomia Volume 2 No 2 (2012) tentang pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang. Hasil penelitian ini ada pengaruh yang positif dan Signifikan antara X1 terhadap Y ($r_{x1y} = 0,158$ dan $\text{sig } 0,048 < 0,05$).

6. Pengaruh Teaching Factory (X1) dan Produk Kreatif Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Berdasarkan hasil analisis

mengidentifikasi semakin baik Teaching Factory dan Produk Kreatif Kewirausahaan maka Minat Berwirausaha maka semakin meningkat dengan hasil regresi $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ atau $Y = -5,326 + 0,621(59,16) + 0,437(78,13)$. Dari hasil penelitian diketahui persamaan regresi menghasilkan konstanta $-5,326$. Nilai konstanta ini dikarenakan siswa belum memahami tentang bagaimana konsep pelayanan produk atau jasa serta belum memiliki kecakapan hidup untuk berwirausaha. Setelah mendapatkan pengetahuan tentang konsep pelayanan produk atau jasa dan kecakapan tentang berwirausaha akhirnya Minat Berwirausaha siswa menjadi meningkat. hal tersebut mengidentifikasi bahwa semakin meningkatnya Teaching Factory dan Produk Kreatif Kewirausahaan, maka Minat Berwirausaha semakin meningkat.



Gambar 1. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana Teaching Factory Dan Produk Kreatif Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Variabel Teaching Factory (X1) dan Produk Kreatif Kewirausahaan (X2) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berwirausaha

(Y), dengan menggunakan $F_{hitung} = k ; n-k (2; 105-2)$ diperoleh nilai F_{tabel} 3,08. Dari hasil tersebut nilai F_{hitung} 14,349 > nilai F_{tabel} 3,08, dan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan “ada Pengaruh Teaching Factory (X1) dan Produk Kreatif Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirauasha (Y) siswa kelas XII di SMK Bina Utama Kendal” dapat diterima.

Berdasarkan hasil hitungan determinan diperoleh nilai r square sebesar 0,988 atau $0,988 \times 100 = 98,8\%$. Hasil tersebut mengidentifikasi Pengaruh Teaching Factory (X1) dan Produk Kreatif Kewirausahaan (X2) terhadap Minat Berwirauasha (Y) sebesar 98,8%. Dikarenakan setelah mendapatkan pengetahuan tentang produksi barang dan jasa serta kecakapan dan dukungan tentang kewirausahaan maka minat untuk berwirausaha meningkat. sedangkan sisanya yaitu $100 - 98,8\% = 1,2\%$ dipengaruhi variabel lain. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Kurniawan tentang Pengaruh penerapan model pembelajaran Teaching Factory 6 langkah (tf-6m) dan Prestasi Belajar Kewirausahaan Terhadap Minat Wirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 9 Bandung menyatakan bahwa Hasil Koefisien Determinasi terlihat bahwa variabel X1 (Penerapan Model Pembelajaran TF-6M) memiliki pengaruh paling besar terhadap Minat Wirausaha yakni 60,7%. Sedangkan variabel X2 (Prestasi Belajar Kewirausahaan) memiliki pengaruh paling kecil yakni sebesar 4,9%.

PENUTUP

Hasil analisis menunjukkan *Teaching Factory* kategori baik, Produk Kreatif Kewirausahaan cukup atau kompeten, Minat Berwirausaha baik. Hasil uji t *Teaching Factory* nilai sig. Sebesar 0,000 di bawah 0,05 sehingga H_1 diterima. Produk Kreatif Kewirausahaan mempunyai nilai sig. Sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 sehingga H_2 diterima. Ada pengaruh positif Tefa dan PKK terhadap Minat Berwirausaha Kelas XII TBSM SMK Bina Utama Kendal. Hasil regresi sederhana *Teaching Factory* terhadap Minat Berwirausaha $Y = a + bX_1$ atau $Y = 13,507 + 0,880 (59,16) = 65,5678$. nilai konsisten ini diperoleh karena sebelum mendapatkan pengetahuan tentang *Teaching Factory*, siswa belum memahami bagaimana konsep tentang pelayanan produk atau jasa. Hasil regresi sederhana Produk Kreatif Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha $Y = a + bX_2$ atau $Y = -46,431 + 1,343 (78,13) = 65,949$. Nilai konsisten ini di karenakan sebelum mendapatkan pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan, siswa masih belum memiliki skill dan kecakapan serta keterampilan untuk berwirausaha sehingga siswa takut untuk melaksanakan wirausaha mengingat banyak sekali tantangan dalam berwirausaha. Hasil regresi berganda pengaruh *Teaching Factory* dan Produk Kreatif Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ atau $Y = -5,326 + 0,621(59,16) + 0,437(78,13)$. Nilai konsiten ini dikarenakan siswa belum memahami tentang bagaimana konsep pelayanan produk atau jasa serta belum memiliki kecakapan hidup untuk berwirausaha. Setelah mendapatkan pengetahuan tentang konsep pelayanan produk atau jasa dan kecakapan tentang berwirausaha akhirnya Minat Berwirausaha siswa menjadi meningkat. Uji f nilai sig.

Sebesar 0,000 lebih rendah dari 0,05 sehingga H3 diterima. Berdasarkan hasil hitungan determinan diperoleh nilai r square sebesar 98,8%. sedangkan sisanya yaitu 1,2% dipengaruhi variabel lain. Dikarenakan setelah mendapatkan pengetahuan tentang produksi barang dan jasa serta kecakapan dan dukungan tentang kewirausahaan maka minat untuk berwirausaha meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Pembinaan SMK (2017) *Tata Kelola Pelaksanaan Teaching Factory*. Jakarta.
- Eman Suherman. (2010). *Desain Teaching Factory*. Bandung: Alfabeta.
- Hendro. (2011). *Dasar – Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Rohman Maulana. 2018. *Pengaruh Teaching Factory dan Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII TBSM SMK Sultan Agung Cirebon Tahun Ajaran 2018/2019*. Sekripsi. Semarang : Universitas Ivet.
- Suharsini Arikunto. (2012). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta : salemba Empat